

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sangatlah berkembang dengan cepat dan pesat yang dimana merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi untuk mengganti paradigma industrial menjadi paradigma post industrial yang dimana merubah perilaku lingkungan bisnis. Dengan adanya perubahan dapat mempersingkat jarak dan waktu agar dapat mengurangi kesenjangan jarak dan waktu dari permintaan konsumen dan kebutuhannya. Para perubahan dalam lingkungan bisnis membuat perubahan dalam pengambilan keputusan manajemen yang berarti bahwa struktur organisasi dengan adanya teknologi informasi membuat suatu struktur yang cepat terbentuk [1]. Teknologi ini merupakan seperangkat komputer dalam mengelolah data, sistem jaringan yang menghubungkan suatu komputer dengan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan data dan diakses secara global [2]. Perkembangan ini membuat banyak perusahaan dalam melakukan adaptasi teknologi informasi terbaru untuk membantu melancarkan bisnis mereka. Pada penelitian sebelumnya tercatat terdapat 38% organisasi yang memberikan pernyataan bahwa adanya perkembangan teknologi membuat dapat positif yang besar untuk mereka dalam mengambil keputusan pada bisnis mereka selama tahun kedepannya. Pada sisi lain, terdapat dampak *negative* yang didapat, seperti adanya peningkatan persaingan, nilai ekonomi dan campur tangan politik [3].

Sistem informasi merupakan peran penting dalam melakukan kegiatan perencanaan ataupun memberdayakan segala sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. Dengan itu sistem informasi membantu bisnis dalam melakukan pengolahan data dan informasi yang ada [4]. Sistem informasi juga telah diterapkan pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Dengan adanya perusahaan yang telah banyak menggunakan sistem informasi untuk bertahan dalam persaingan antar perusahaan sehingga tidak tertinggal dari pesaingnya. Dalam melakukan

implementasi sistem informasi dapat mempengaruhi pengguna dalam organisasi suatu perusahaan pada semua unit. Pengguna yang dimaksudkan disini merupakan pengguna dari tingkat rendah sampai manajemen puncak dalam perusahaan yang menggunakan sistem operasi setiap harinya [5].

Penerapan sistem informasi pada usaha kecil maupun besar digunakan dalam mempertahankan persaingan perkembangan teknologi antar perusahaan. Saat ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM selalu berkembang setiap tahunnya, dimana hal ini membuat UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia [6]. Menurut Kemenkop UKM 2019 tercatat bahwa jumlah UMKM mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. Dimana jumlah tersebut mengalami kenaikan 1,98% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut telah mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sementara usaha berskala besar sebesar 5.637 unit atau setara dengan 0,01%. Secara rinci terdapat 64,6 juta unit merupakan usaha mikro dan jumlahnya setara dengan 98,67% dari total UMKM di seluruh Indonesia. Dan menurut Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki melakukan penargetan dalam mengumpulkan sebanyak 14,5 juta data koperasi dan UMKM di tahun 2022 dan 65 juta data koperasi dan UMKM di tahun 2024 [7].

Salah satu contoh dari UMKM yaitu Aneka Motor yang merupakan usaha menengah yang bergerak dalam bidang agen penjualan aksesoris dan suku cadang motor dalam berbagai kategori. Aksesoris tersebut memiliki banyak jenis aksesoris yang dijual yaitu knalpot, lampu, speaker klakson, tabung master rem, *shockbraker*, rem cakram dan memiliki juga banyak varian suku cadang seperti aki motor, ban, kampas dan tali rem, rantai, busi, tali gas, kalburator, oli motor, spion, *bodykit*, behel jok, pijakan kaki, jok motor, lampu, kepala selinder, blok silinder, ban engkol mesin, piston, cincin piston, piston pin, poros engkol, laher, baut, rotor oli, karter, katup, pegas katup, tuas katup, batang pendorong, pengangkat katup, bantalan luncur aksial, *timing chain*, dudukan katup dan lainnya. Dengan berbagai merk aksesoris dan suku cadang yang diambil sebanyak 50an merk seperti Aspira, Denfin, Kawa, KNZ, OSK, Thalland, Thai Origin, BRV, Honda, Yamaha, FED

HQ, Federal Astra, Gajah Tunggal, Korazon, Primex, Swallow, Michelin, IRC, Repsol dan lainnya. UMKM ini merintis awal karirnya pada tahun 1999 dari toko kecil hingga kini terus berkembang menjadi toko agen sparepart motor yang melayani pembelian dari *customer* retail, UMKM lainnya, *customer* akhir melalui *offline store* mereka di Ruko di jalan Yos Sudarso Lubuk Linggau Timur I dan melalui *online* via Whatsapp dengan omset tahunan mencapai sekitar 4,8 miliar rupiah. UMKM Aneka Motor memiliki total 10 karyawan toko dengan 2 bagian gudang dan 1 bagian kasir dan 7 karyawan lainnya.

Tentunya terdapat permasalahan – permasalahan umum yang dihadapi pada UMKM apabila tidak melakukan penerapan sistem informasi. Beberapa masalah tersebut merupakan pencatatan data yang masih manual, dengan contoh pembelian dan penjualan, perhitungan stok, pembuatan laporan yang akan memakan waktu yang cukup lama apabila mengalami peningkatan penjualan, selain itu terdapat *human error*, *human fraud* dan kesalahan *input* dalam melakukan pembuatan data menjadi tidak akurat dan mengakibatkan redundansi data [8]. Menurut wawancara yang telah dilakukan terdapat hal – hal yang menghambat Aneka Motor dalam membuat data dan laporan dikarenakan memakan waktu yang lama dan terjadi *human error* ataupun data yang hilang. Data *stock* barang juga tidak akurat dikarenakan adanya perbedaan antara stok barang yang masuk dan keluar diakibatkan *human fraud* atau lupa dalam melakukan *update* data. Dengan berkembangnya toko maka dibutuhkan adanya sistem informasi yang dapat mencatat segala informasi dan data yang terkait pada *stock* barang dalam mencegah permasalahan itu terjadi. Dengan adanya sistem informasi berbasis web yang dibuat akan mempermudah Aneka Motor dalam membuat laporan stock barang dan transaksi yang terjadi. Sistem yang dibuat berbasis web dikarenakan user dapat menggunakan sistem dengan berbagai device seperti smartphone ataupun tablet. UMKM Aneka motor juga ingin mengetahui kategori supplier terbaik untuk setiap jenis barang, untuk mengambil keputusan dalam pemilihan supplier. Dengan itu sistem yang dibuat terdapat sistem pendukung keputusan analisa supplier untuk menentukan yang terbaik menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). SAW sendiri merupakan sebuah metode dalam mencari penjumlahan terbobot dari

rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Dengan itu metode SAW akan masukan kedalam sistem untuk melakukan analisa supplier. Sistem yang akan dibuat hanya akan dibuat sampai tahapan testing dikarenakan user sulit untuk beradaptasi dan membutuhkan waktu untuk melakukan implementasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang terkait pada permasalahan berdasarkan latar belakang yang ada :

1. Bagaimana hasil membangun sistem informasi stock barang berbasis web yang sesuai dengan *user requirement* ?
2. Bagaimana dapat melakukan pemilihan supplier menggunakan SAW ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem ini adalah :

1. Sistem yang dibuat hanya untuk UMKM Aneka Motor yang merupakan objek dari penelitian ini dan dibuat berbasis web.
2. Sistem yang dibuat mencakup barang masuk, barang keluar, data barang dan stock barang.
3. Sistem yang buat akan diimplementasikan hanya pada tahap *testing*.
4. Sistem SAW memiliki 6 Kriteria yaitu kecepatan transportasi, tingkat diskon, pelayanan, garansi, keaslian barang, tempo pembayaran. Kriteria tersebut sudah *fixed* dan tidak dapat diganti.
5. Sistem SAW hanya dapat membandingkan 4 Supplier dalam melakukan analisa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terdapat tujuan dan manfaat dari pembuatan sistem adalah :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi *stock* barang berbasis web yang memiliki kemampuan dalam :

1. Membangun sistem *stock* barang yang dapat mengelola barang masuk dan keluar menggunakan web.
2. Menghasilkan sistem informasi stock barang berbentuk web untuk memenuhi *user requirement* menggunakan *UAT*.
3. Menghasilkan fitur *SAW* untuk dapat melakukan perbandingan antar supplier.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari dilakukan dalam pembuatan sistem ini adalah :

1. Memberikan sebuah sistem informasi pada UMKM Aneka Motor sebagai penyelesaian dan solusi dari permasalahan *stock* barang.
2. Membantu proses bisnis UMKM Aneka Motor dengan memudahkan dalam melakukan pencatatan stock barang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang mengenai perkembangan dan pentingnya sistem informasi sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi UMKM Aneka Motor. Diuraikan juga mengenai rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang landasan teori-teori yang digunakan sebagai teori dasar dalam penelitian laporan akhir dan pembuatan sistem, serta faktor pendukung lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

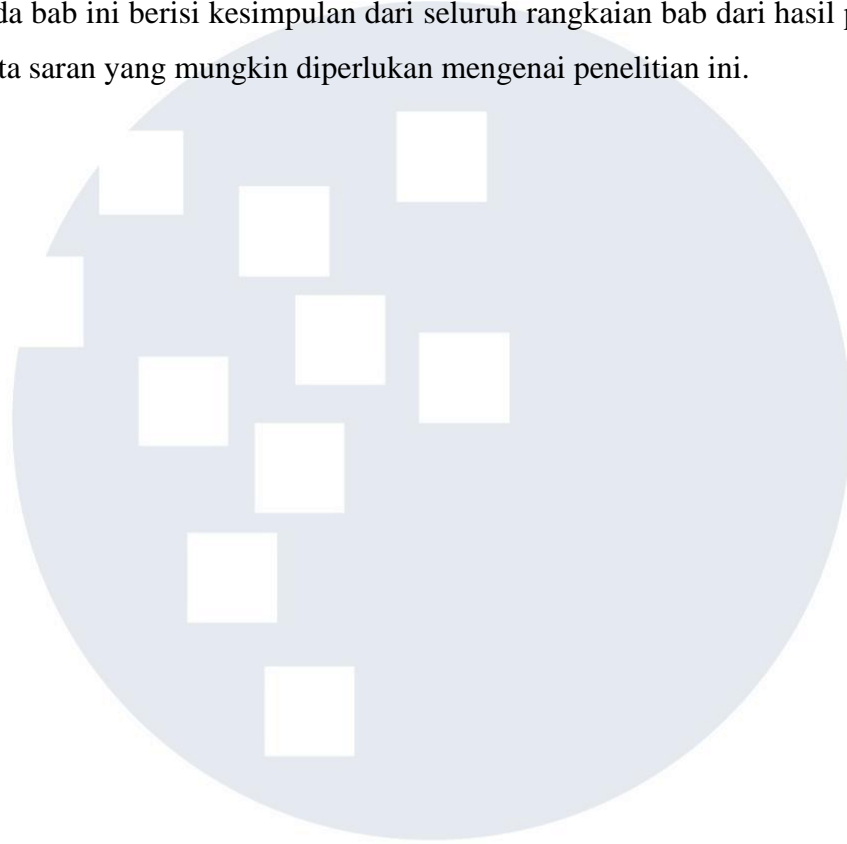
Pada bab ini berisi tentang objek, metode, variabel, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang gambaran mengenai analisis dan tahap-tahap dalam pembuatan sistem, dan hasil implementasi dari sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian bab dari hasil penelitian serta saran yang mungkin diperlukan mengenai penelitian ini.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA